

Pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Nia Apriyani Pinem¹⁾, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan²⁾

1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstract

This study aims to determine whether "The Effect of Current Ratio and Account Receivable Turnover on Return On Assets in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 Period". The research design used in this study is an associative method with a quantitative approach. The population in this study is that there are 21 companies that are included in the Food and Beverage company sub-sector for the 2019-2021 period. The sample in this study was 13 companies which over a period of 3 years totaled 39 samples to be used in this study. The results of this study indicate that the Current Ratio partially has a significant effect on Return On Assets. Receivable Account Turnover partially has a significant effect on Return On Assets. Current Ratio and Account Receivable Turnover simultaneously have a significant effect on the dependent variable (Return On Assets).

Keywords : *Current Ratio, Account Receivable Turnover and Return On Assets.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah “Pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 21 perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor perusahaan Makanan Dan Minuman Periode 2019-2021. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. *Account Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*Return On Assets*).

Kata Kunci : *Current Ratio, Account Receivable Turnover dan Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini ditandai dengan banyaknya bermunculan usaha baru. Dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi tinggi dan menimbulkan persaingan yang semakin kompetitif dalam dunia usaha. Perusahaan harus mampu menciptakan dan meningkatkan nilai suatu perusahaan untuk mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang maksimal dan optimal dapat tercapai. Peranan manajer harus mampu mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan rasio keuangan dari tahun ketahun untuk melihat apakah kinerja keuangan suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak, bisa juga dilihat dari bagaimana perusahaan itu sendiri mengelola modal kerja. Pada dasarnya motif dari didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal, agar suatu perusahaan tersebut bisa tetap *Going concern*. Dalam mengukur suatu laba yang dihasilkan oleh perusahaan serta kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya, hal ini tercermin dalam sebuah teori laporan keuangan. Pada perusahaan yang menjalankan atau mengelola bisnis sangatlah wajar jika terjadi masalah keuangan. Dimana masalah keuangan menjadi suatu yang tidak dapat dihindari, hal tersebut dikarenakan masalah keuangan yang menjadi risiko yang timbul dari kegiatan perusahaan.

Tabel 1. Rata-Rata Perkembangan *Current Ratio* Dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

Periode	<i>Current Ratio</i> %	<i>Account Receivable Turnover</i> %	<i>Return On Asset</i> %
2019	2,044%	3,521%	16,5%
2020	3,182%	2,380 %	-0,5%
2021	1,992%	2,679 %	-4,5%
Rata-Rata	2.406%	2.860%	3.8%

Yang menjadi permasalahan dari judul ini atau fenomena permasalahannya yaitu dapat dilihat dari Nilai Rata- Rata dari *Current Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman ditahun 2019 sebesar 2,044%. Dan mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 3,182%, di tahun 2021 rata-rata *Current Ratio* sebesar 1,992%. Sedangkan *Account Receivable Turnover* ditahun 2019 sebsar 3,521% dan mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021 dengan rata-rata 2,380% dan 2,679%. Dan Nilai *Return On Aset* nya sebesar 16,5% ditahun 2019, dan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2020 sebesar -0.5% dan -4,5% ditahun 2021.

Rumusan Masalah

Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman pada tahun 2019-2021 dengan *Account receivable turnover* dengan rata-rata 2,860. Penyebab dari turun nya ROA dikarena faktor selama 3 tahun ini indonesia diserang dengan penyakit yang berbahaya yaitu Covid-19. Dampak covid-19 ini sangat mempengaruhi laba pada penjualan yang tidak stabil. Kemudian ini juga disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam memperoleh keuntungan (Laba). Ini bertolak belakang dengan *Current ratio* dimana selama 3 tahun belakangan ini covid-19 memang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Indonesia, terutama bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dimana pada tahun 2020 yang merupakan puncak dari kasus covid-19 ini menyebabkan nilai *current ratio* ditahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Yang mana meningkat nya *current ratio* menyebabkan menurunnya perubahan suatu laba (keuntungan).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam kajian khususnya tentang:

- Bagaimana *current ratio*, *account receivable turnover* *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar d Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- Seberapa besar pengaruh *current ratio*, *account receivable turnover* *Return On Assets* baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar d Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Manfaat Praktis.

Berikut beberapa manfaat secara praktis dar penelitian ini yaitu :

- Bagi Perusahaan.
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai *Return On Asset* dengan mempertimbangkan *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover*.
- Bagi peneliti.
Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* (ROA).
- Bagi penelitian selanjutnya.
Penelitian ini dapat menjdai acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai profitabilitas perusahaan.

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio.

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Selain itu menurut penelitian Syamsuddin (2016) mengatakan bahwasanya *Current Ratio* itu sendiri merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Semakin besar *Current Ratio* maka ini menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu menurut Kasmir (2018) mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.

Account Receivable Turnover.

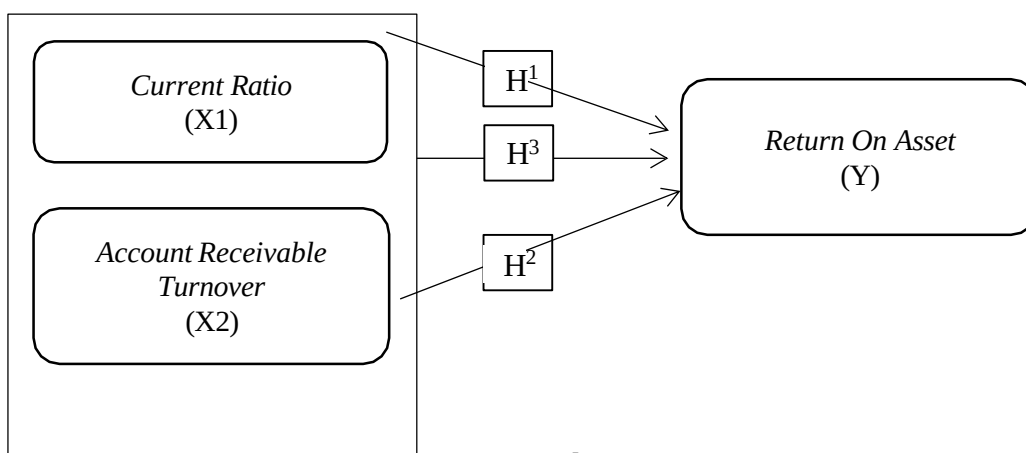
Account Receivable Turnover menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti, Romli, dan Zamzam (2021) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. *Account Receivable Turnover* atau sering disebut rasio perputaran piutang merupakan ukuran akuntansi yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Rasio ini mampu menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan dan mengelola kredit pelanggan dan seberapa cepat utang jangka pendek dikumpulkan atau dibayar.

Return On Asset (ROA).

Menurut Hanafi (2008), *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang menandai aset tersebut. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan mampu menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak mampu menghasilkan laba. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian, dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri *Current Ratio* (X1), dan *Account Receivable Turnover* (X2) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah *Return On Asset*. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

H₂ : *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

H₃ : *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *current ratio* dan *account receivable turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 13 perusahaan yang mana selama periode 3 tahun jumlahnya menjadi 39 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data primer yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id atau bisa langsung dapat diperoleh dari Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	39	,81	9867,00	513,6484	1788,19577
Account Receivable T	39	-22,00	6,86	1,4971	5,18919
Return On Assets	39	-15,00	22,29	5,1000	8,12265
Unstandardized Residual	39	-14,02068	14,35641	,0000000	6,00163604
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Statistik Deskriptif SPSS 21.0

Dari tabel 4.1 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif pada *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,81, nilai maksimum sebesar 9867,00 dengan rata-rata sebesar 513,6484 dan standar deviasi 1788,19577. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Account Receivable Turnover* menunjukkan nilai minimum sebesar -22,00, nilai maksimum sebesar 6,86 dengan rata-rata sebesar 1,4971 dan standar deviasi 5,18919. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai minimum sebesar -15,00, nilai maksimum sebesar 22,29 dengan rata-rata sebesar 5,1000 dan standar deviasi 8,12265.

A. Uji Asumsi Klasik.

1. Uji Normalitas.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,00163604
Most Extreme Differences	Absolute	,143
	Positive	,143
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,892
Asymp. Sig. (2-tailed)		,404

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 diatas mengenai Uji Normalitas data menggunakan alat Uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,404 > 0,05$), maka nilai residual tersebut lebih normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diambil terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinearitas

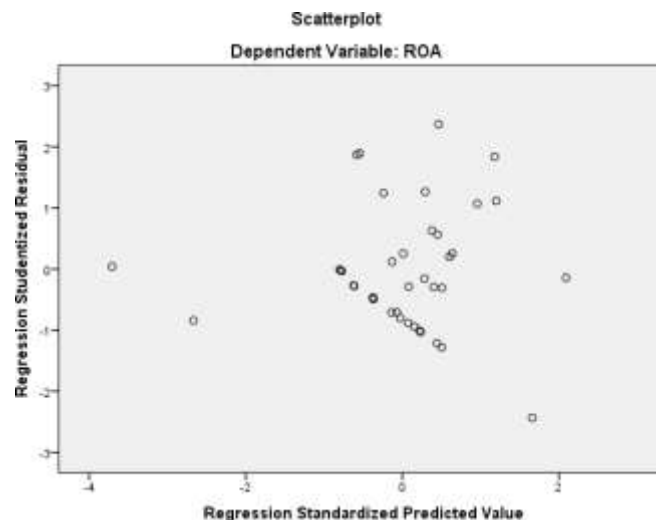
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,733	2,541
,733	2,541

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4 nilai tolerance dan VIP dari variable *Current Ratio* adalah 0.733 dan 2.541 karena nilai tolerance < 1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai tolerance dan VIP dari variable *Account Receivable Turnover* adalah 0.733 dan 2.541 karena nilai tolerance < 1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai tolerance dan VIF dari variabel *Return On Assets* yaitu 0.733 dan 2.541 karena nilai tolerance < 1 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1



Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa tidak adanya pola tertentu dalam grafik *scatterplot*, kondisi tersebut dapat dilihat dari penyebaran data (titik) yang terjadi secara acak, baik di bawah maupun di atas nol pada sumbu Y, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan, karena tidak terjadi heteroskedastisitas. Kesimpulan yang didapat dari analisis data tersebut adalah tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi.

Table 5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,454	,424	6,16609	2,655

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 hasil olah regresi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,655 yang artinya kisaran D-W lebih diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi. Maka koefisien regresi bebas dari penggunaan autokorelasi.

A. Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 6
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,251	1,841		-,137	,892
1 Current Ratio	,004	,002	,877	2,594	,014
Account Receivable T	2,207	,529	1,410	4,170	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Return On Assets} = -0,251 + 0,004 X^1 + 2,207X^2 + 1,841 e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diungkapkan:

- Konstanta
Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,251. Hal ini berarti bahwa jika variabel *Current Ratio*, *Account Receivable Turnover* dan *Return On Assets* penjualan nilainya 0, maka harga saham nilainya -0,251.
- Koefisien Regresi *Current Ratio* (X_1)
Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,004. Setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 0,004.
- Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (X_2)
Nilai koefisien regresi variabel *Account Receivable Turnover* sebesar 2,207. Setiap peningkatan *Account Receivable Turnover* sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 2,207.

B. Uji Hipotesis.

1. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 7
Uji Signifikan Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,251	1,841		-,137	,892
1 Current Ratio	,004	,002	,877	2,594	,014
Account Receivable T	2,207	,529	1,410	4,170	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa:

- a. Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y)
Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,594 > 1.68488$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
H1 : Hipotesis Diterima.
- b. Pengaruh *Account Receivable Turnover* (X_2) terhadap *Return On Assets* (Y)
Hasil pengujian parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4,170 > 1.68488$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Account Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
H2 : Hipotesis Diterima.

2. Uji Signifikansi Serempak (Uji-F).

Tabel 8
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1138,394	2	569,197	14,971	,000 ^b
Residual	1368,746	36	38,021		
Total	2507,140	38			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Account Receivable Turnover, Current Ratio

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.26 yang berarti bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $14,971 > 3,26$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap variabel

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,554	,424	6,16609	1,655

a. Predictors: (Constant), Account Receivable Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square (R^2) sebesar 0,554 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (*Return On Assets*) dipengaruhi oleh variabel independen *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* sebesar 55,4% dan selebihnya 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. *Account Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (Y) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. *Current Ratio* dan *Account Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*Return On Assets*) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

REFERENSI (REFERENCE)

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. Dirvi, 2017. Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan omponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Arum dan Afrisah, 2022. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI tahun 2015-2019. *Eduonomika*. Vol. 06 No. 02.
- Bisara, Christmas dan Amanah, Lailatul. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.4 No.2 Hal 1-14.
- Brigham Dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatonah, 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia .Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19 Edisi Ke 5*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jadongan dan Monica, 2021. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
- Kasmir.(2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumawati. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khana, S. 2021. Pengaruh Receivable Turnover, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Trade, Service and Investment. Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*. Vol 2 No.2. ISSN Online: 2685-984x.

- Mahardhika, P.A., Marbun, D.P, 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Universitas Pembangunan Jaya. Widyakala Volume 3 Maret 2016. ISSN : 2337-7313.
- Prabawa dan Lukiastuti 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol.15 No.1 Hal 1-14.
- Safitri, I.F.A, Lathifah, I. 2019. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan Manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. STIE”AUB” Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 4 No 1. ISSN: 2337-568x.
- Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi. Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal 16-27.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.